

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini termasuk sebagai *field research* (penelitian lapangan), dimana merupakan penelitian yang sumber data utamanya dimaksudkan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan permasalahan yang terdapat pada lapangan, ataupun bisa dinyatakan rumusan permasalahan hanya bisa diberikan jawabannya dengan data yang diperoleh melalui lapangan. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasi, yang dimaksudkan untuk memahami bagaimanakah hubungan yang berlangsung diantara dua ataupun lebih variabel.

Peneliti dalam hal ini mempergunakan pendekatan dengan jenis kuantitatif, yakni yang berdasar terhadap filsafat positivisme, kemudian untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti akan menerapkan populasi ataupun sampel sehingga bisa dipelajari, penentuan sampel diselenggarakan dengan cara acak, data dikumpulkan mempergunakan instrumen, serta dalam menguji hipotesis yang diterapkan mempergunakan analisis dengan sifat statistik.<sup>1</sup> Bisa juga dinyatakan bahwasanya pendekatan kuantitatif yakni penelitian dengan alat ukur yang mempergunakan angka.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dipergunakan untuk menyelenggarakan penelitian. Adapun guna mendapatkan data yang diperlukan, peneliti di sini akan menyelenggarakan penelitian terhadap peserta didik kelas IV MI NU Miftahut Thullab Ds. Garung Kidul Kec. Kaliwungu Kab. Kudus. Kemudian dengan waktu penyelenggaraan penelitian yakni dalam semester dua (genap) di tahun ajaran 2022/2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yakni sebuah keutuhan yang meliputi baik subjek ataupun objek sesuai ketentuan peneliti untuk kebutuhan dipelajari serta diperoleh bagaimanakah kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi yang diterapkan berupa keseluruhan peserta didik dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 8

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 37

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 80

Kelas IV MI NU Miftahut Thullab, yakni sejumlah 18 peserta didik, dengan yang berjenis kelamin laki-laki diantaranya yakni 7 orang serta 11 orang perempuan.

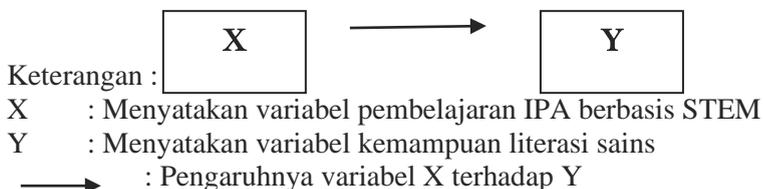
## 2. Sampel

Sampel yakni bagian dari karakteristik serta jumlah dari sebuah populasi. Peneliti dalam menentukan sampel akan mempergunakan *Non-probability sampling*, dimana berupa cara untuk memilih sampel tanpa memberikan kesempatan ataupun peluang yang setara untuk seluruh anggota ataupun unsur dari populasi sehingga terpilih sebagai sampel. Kemudian untuk jenis *nonprobability sampling* yang dipilih berupa *sampling total/sensus*, yang berupa cara untuk mengambil sampel dengan mempergunakan keseluruhan unsur dari populasi selaku sampel.<sup>4</sup> Maka, sampel yang diterapkan yakni mempergunakan jumlah populasi penelitian yaitu siswa kelas IV MI NU Miftahut Thullab sebanyak 18 siswa, diantaranya dengan 7 laki-laki serta 11 perempuan.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain variabel yakni objek dari sebuah pelaksanaan penelitian yang diterapkan sebagai titik ataupun fokus perhatian. Desain dari penelitian yang diterapkan dalam hal ini berupa paradigm sederhana. Peneliti di sini mempergunakan teori yang berhubungan terhadap X serta Y. Hipotesis yang diterapkan yakni berupa hipotesis asosiatif, dimana ada pengaruh secara signifikan ataukah tidaknya diantara pembelajaran IPA berbasis STEM terhadap kemampuan literasi sains. Kemudian untuk teknik analisis yang diterapkan yakni korelasi product moment jika bentuk dari data kedua variabelnya yakni rasio ataupun interval.<sup>5</sup> Desain dari penelitian ini bisa diperlihatkan melalui:

**Gambar 3.2**  
**Paradigma Sederhana**



<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 134

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 65

Peneliti dalam hal ini mempergunakan dua variabel yang berupa:

1. Variabel X ataupun bebas, yakni sebuah variabel yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perubahannya variabel Y. Adapun untuk variabel X yang dipilih berupa pembelajaran IPA berbasis STEM.
2. Variabel Y ataupun terikat, yakni sebuah variabel yang memperoleh pengaruh dikarenakan keberadaan variabel X.<sup>6</sup> Adapun untuk variabel Y yang dipilih berupa kemampuan literasi sains (Y)

Peneliti dalam hal ini akan berupaya menentukan korelasi yang variabel X berikan terhadap Y, yakni berupa pengaruhnya pembelajaran IPA berbasis STEM pada kemampuan literasi sains dari siswa. Kemudian bisa dijelaskan bahwasanya definisi operasional yakni sebuah definisi terkait variabel yang dipadukan dengan berdasar terhadap karakteristik dari variabel yang tengah peneliti amati.<sup>7</sup> Sehingga bisa dijelaskan definisi operasional untuk variabel yang diterakan peneliti diantaranya:

1. Pembelajaran STEM

Pembelajaran STEM dimaksudkan sebagai pengembangan terhadap pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan sains, teknologi, teknik, serta matematika, melalui memusatkan proses dari pelaksanaan pendidikan terhadap penyelesaian permasalahan dalam keseharian secara nyata. Kemudian bisa dijabarkan:

- a. Tujuan pembelajaran STEM
  - b. Konsep pendidikan STEM
    - *Science* (Sains)
    - *Technology* (Teknologi)
    - *Engineering* (Teknik)
    - *Mathematics* (Matematika)
  - c. Langkah-langkah dari pembelajaran STEM
    - *Observe* (Langkah Pengamatan)
    - *New Idea* (Langkah Ide Baru)
    - *Innovation* (Langkah Inovasi)
    - *Creativity* (Langkah Kreasi)
    - *Society* (Langkah Nilai)
  - d. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran STEM
2. Kemampuan literasi sains

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 39

<sup>7</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : MediaLmu Press, 2018), 78

Literasi sains ialah kemampuan dalam mempergunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, serta menyusun sebuah kesimpulan dengan berlandaskan terhadap bukti yang ada, untuk membentuk keputusan yang berhubungan terhadap kegiatan dalam keseharian, melalui sains, teknologi, masyarakat, serta lingkungan sehingga bisa memberikan partisipasi bagi kemajuannya masyarakat. Kemudian bisa dijabarkan:

- a. Tujuan literasi sains
- b. Aspek atau dimensi literasi sains
  - Konteks Sains
  - Pengetahuan Sains
  - Kompetensi Sains
  - Sikap Sains

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini berupa cara yang akan peneliti pergunakan untuk mendukung proses perolehan data yang akan dibutuhkan dalam memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian. Adapun teknik yang dimaksud diantaranya:

##### 1. Observasi

Observasi diselenggarakan dengan proses mengamati beragam fakta yang tengah dipelajari.<sup>8</sup> Observasi ini akan peneliti pergunakan untuk secara langsung melaksanakan pengamatan sehingga bisa diperoleh data terkait keadaan MI NU Miftahut Thullab Kaliwungu Kudus. Instrumen yang dipergunakan dalam melangsungkan observasi ini yaitu menggunakan lembar observasi dengan *Rating Scale*. *Rating scale* merupakan skala penelitian yang menggambarkan peringkat pada tiap jawaban yang diberikan, selain itu *rating scale* juga sebuah skala pengukuran instrument yang mencoba menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif. *Rating scale* dipergunakan sebagai pengukur baik persepsi maupun sikap dari subjek penelitian mengenai berbagai fenomena.<sup>9</sup> Lembar observasi akan dimanfaatkan sebagai penilai dari kegiatannya peserta didik selama pembelajaran dilangsungkan. Observasi dilakukan agar memperoleh data pendukung mengenai pengaruhnya pembelajaran IPA berbasis STEM terhadap

---

<sup>8</sup> Cholid Nurboko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 70

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 65

kemampuan literasi sains siswa kelas IV MI NU Miftahut Thullab.

## 2. Tes

Tes dalam hal ini meliputi rangkaian pertanyaan yang akan dipergunakan untuk menjadi alat ukur terhadap kemampuan ataupun pengetahuan yang seseorang miliki.<sup>10</sup> Tes diselenggarakan sebagai pengumpul data, dimana dalam hal ini terkait kemampuan literasi sains peserta didik. Jenis tes yang akan dipergunakan yakni dengan bentuk tes secara tertulis, melalui tes objektif berpilihan ganda sejumlah 30 butir soal. Tes ini dimaksudkan untuk memahami bagaimanakah pengaruhnya pembelajaran IPA berbasis STEM terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas IV MI NU Miftahut Thullab.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diselenggarakan dengan maksud untuk membantu mendapatkan data melalui lokasi dari penelitian secara langsung, baik berupa foto, gambar, maupun data lainnya yang mempunyai relevansi. Dokumentasi di sini dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar nama peserta didik, foto dari pembelajaran, serta hasil tes peserta didik.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Valid dalam hal ini mencerminkan bahwasanya suatu instrumen bisa dipergunakan dalam mengukur apapun yang semestinya memang diukur. Sementara reliabel mencerminkan bahwasanya bila instrumen dipergunakan hingga berkali-kali dalam mengukur sebuah objek tetap akan memberikan data yang serupa ataupun tidak berbeda. Pengujian validitas serta reliabilitas secara mendasar harus dilangsungkan terhadap instrumen yang hendak dipergunakan pada sebuah penelitian. Proses ini secara menyeluruh akan dilangsungkan melalui dukungan *software* SPSS.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian ini diselenggarakan sebagai penentu apakah sebuah instrumen bisa dikategorikan sebagai valid, yakni bila instrumen tersebut bisa dipergunakan secara tepat dalam melaksanakan pengukuran terhadap hal yang semestinya hendak diukur.<sup>11</sup> Peneliti di sini akan melangsungkan pengujian dengan

---

<sup>10</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 139

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 348

penggunaan rumus korelasi *product moment* untuk menyesuaikan konsistensi masing-masing jawaban item responden untuk skor total. Sebuah instrumen akan ditetapkan valid maupun tidaknya dengan bergantung terhadap perolehan korelasi tersebut. Adapun untuk korelasi *product moment* yang dipergunakan berupa:

**Gambar 3.3 Uji Validitas**

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya subjek

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

di bawah 0,50 akan mencerminkan hasil yang tidak valid, dimana kemudian perlu diperbaiki ataupun disingkirkan.<sup>12</sup>

Berdasar dari ketetapan ini maka perolehan analisis  $r_{xy}$  dalam masing-masing soal akan dikonsultasikan terhadap *r product moment* dalam tingkatan signifikansi sejumlah 5%. Kemudian bila didapati  $r_{xy} > r$  tabel akan menjelaskan bahwasanya soal termasuk valid. Adapun soal yang akan dipergunakan dalam pengambilan data yakni soal yang telah dipastikan valid, sementara untuk soal yang memperoleh status tidak valid tidak akan dipergunakan ataupun dibuang.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Coba Validitas Variabel X dan Y**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel 5%(18)	Keputusan	Keterangan
Pembelajaran IPA Berbasis STEM (X)	X1	0,924	0,4683	Valid	Digunakan
	X2	0,938	0,4683	Valid	Digunakan
	X3	0,839	0,4683	Valid	Digunakan
	X4	0,630	0,4683	Valid	Digunakan
	X5	0,525	0,4683	Valid	Digunakan
	X6	0,643	0,4683	Valid	Digunakan
	X7	0,938	0,4683	Valid	Digunakan
	X8	0,775	0,4683	Valid	Digunakan

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 126

	X9	0,704	0,4683	Valid	Digunakan
	X10	0,469	0,4683	Valid	Digunakan
	X11	0,823	0,4683	Valid	Digunakan
	X12	0,529	0,4683	Valid	Digunakan
Kemampuan Literasi Sains (Y)	Y1	0,572	0,4683	Valid	Digunakan
	Y2	0,596	0,4683	Valid	Digunakan
	Y3	0,543	0,4683	Valid	Digunakan
	Y4	0,232	0,4683	Tidak Valid	Dibuang
	Y5	0,614	0,4683	Valid	Digunakan
	Y6	0,544	0,4683	Valid	Digunakan
	Y7	0,472	0,4683	Valid	Digunakan
	Y8	0,629	0,4683	Valid	Digunakan
	Y9	0,661	0,4683	Valid	Digunakan
	Y10	0,483	0,4683	Valid	Dibuang
	Y11	-0,277	0,4683	Tidak Valid	Dibuang
	Y12	-0,213	0,4683	Tidak Valid	Dibuang
	Y13	0,631	0,4683	Valid	Digunakan
	Y14	0,659	0,4683	Valid	Digunakan
	Y15	0,518	0,4683	Valid	Digunakan
	Y16	-0,289	0,4683	Tidak Valid	Dibuang
	Y17	0,677	0,4683	Valid	Digunakan
	Y18	0,860	0,4683	Valid	Digunakan
	Y19	0,629	0,4683	Valid	Digunakan
	Y20	0,754	0,4683	Valid	Digunakan
	Y21	0,000	0,4683	Tidak Valid	Dibuang
	Y22	0,706	0,4683	Valid	Digunakan
	Y23	0,696	0,4683	Valid	Digunakan
	Y24	0,092	0,4683	Tidak Valid	Dibuang
	Y25	0,754	0,4683	Valid	Digunakan
	Y26	0,713	0,4683	Valid	Dibuang
	Y27	0,591	0,4683	Valid	Digunakan
	Y28	0,625	0,4683	Valid	Digunakan
	Y29	0,165	0,4683	Tidak Valid	Dibuang
	Y30	0,000	0,4683	Tidak Valid	Dibuang

Mengacu terhadap tabel ini, bisa dinyatakan  $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  ataupun tingkatan sig 5% melalui  $N$  sejumlah = 18 responden, sehingga didapatkan  $dK = N - 2 = 18 - 2 = 16$ . Artinya didapatkan  $r$  tabel senilai 0,4683. Kemudian bisa dinyatakan bahwasanya 22 item soal dengan  $r$  tabel dibawah  $r$  hitung, serta 8 item soal dengan  $r$  tabel diatas  $r$  hitung. Sehingga berdasar dari ketetapan ini didapatkan hasil sejumlah 8 item dari keseluruhan 30 item yang peneliti uji cobakan termasuk tidak valid, kemudian 12 item angket serta 22 item soal tes dengan status valid bisa peneliti pergunakan untuk menjadi instrument penelitian. Adapun untuk yang ditetapkan tidak valid akan disingkirkan. Selanjutnya melalui 22 item soal valid tersebut, hanya peneliti pergunakan 20 item dalam pelaksanaan penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan apakah bila instrumen telah dipergunakan hingga berkali-kali dalam mengukur sebuah objek tetap akan memberikan data ataupun hasil yang sama.<sup>13</sup> Bila jawabannya responden stabil ataupun konsisten terhadap instrumen, akan dinyatakan reliabel. Penghitungan reliabilitas dari instrument akan dilangsungkan melalui *Alpha Cronbach*, yakni mempergunakan rumusan:

**Gambar 3.4 Uji Reliabilitas**

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  : Varians skor tiap – tiap butir

$\sum \sigma^2$  : Varians total

$n$  : Banyaknya butir pertanyaan

Secara umum, bila melalui pengujian ini didapatkan *Cronbach Alpha* yang melebihi 0,60 akan menjelaskan bahwasanya koefisien dari Alpha akan diklasifikasikan sebagai reliabel, begitupun kebalikannya bila dibawah 0,60 artinya tidak reliabel.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini difungsikan untuk menentukan bagaimanakah pembagian data yang terjadi, apakah normal dalam berdistribusi ataukah tidak. Proses ini dimaksudkan untuk menentukan apakah didapati adanya hubungan ataupun tidaknya dari pemanfaatan pengujian statistik yang akan dipergunakan. Pengujian ini dimulai melalui penentuan tingkatan signifikansi, yakni sejumlah 0,05 ataupun 5%, melalui hipotesis:

$H_0$ : Sampel asalnya yakni dari populasi yang normal dalam berdistribusi

$H_1$ : Sampel asalnya bukan dari populasi yang normal dalam berdistribusi.<sup>14</sup>

### 2. Uji Linearitas

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 348

<sup>14</sup> Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79-81

Pengujian linearitas yakni sebuah kondisi yang memperlihatkan keterkaitan diantara variabel Y terhadap X dengan sifat garis lurus (linear) dengan range variabel Y. Linearitas data dipergunakan pula dalam menyusun suatu regresi linear maupun korelasi, asal variabel yang peneliti analisis terverifikasi linear.<sup>15</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menjadi tahapan awal yang dilaksanakan melalui memasukan dari hasil olah data pada tabel distribusi frekuensi. Peneliti dalam menganalisis data yang ada akan mempergunakan analisis statistik deskriptif, yakni yang dipergunakan dalam menganalisis data melalui memberikan gambaran maupun deskripsi terhadap data yang sudah dikumpulkan ada adanya dengan tidak disertai oleh niatan membentuk kesimpulan yang bisa diberlakukan secara umum. Melalui statistik deskriptif ini bisa ditentukan juga seberapa kuat hubungan antar variabel dengan analisis korelasi, dan memberikan perkiraan melalui analisis regresi.<sup>16</sup>

### 2. Analisis Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dalam hal ini menjadi cara ataupun teknik untuk menentukan terdapatnya sebuah hubungan diantara variabel X dengan Y.<sup>17</sup> Analisis ini akan dipergunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruhnya variabel X (Pembelajaran IPA berbasis STEM) terhadap Y (Kemampuan Literasi Sains). Kemudian untuk persamaan regresi yang bisa diterapkan yakni:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y : Subjek dari variabel Y yang diperkirakan

a : Nilai dari Y saat nilai X = 0 (nilai konstan)

b : Koefisien regresi yang memperlihatkan sebesar apakah pengaruhnya X dengan Y, dimana secara grafik memperlihatkan slope (kemiringannya garis regresi).

<sup>15</sup>Wayan Widana dan Putu Lia, Uji Persyaratan Analisis, (Lumajang: Klik Media, 2020), 47-48

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 206-207

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 261

$X$  : Subjek dari variabel  $X$  yang mempunyai nilai tertentu

$e$  : *Standard Error*

### b. Uji Korelasi

Melalui pengujian ini bisa diketahui seberapa erat hubungan yang berlangsung antar variabel dengan dinyatakan melalui  $r$  (koefisien korelasi). Landasan dari penentuan keputusan yang diterapkan yakni bila didapati  $\text{sig} < 0,05$  akan mencerminkan terdapatnya korelasi, sementara itu kebalikannya  $\text{sig} > 0,05$  mencerminkan tidak terdapatnya korelasi. Bila diperhatikan secara angka akan terdapat baik yang positif ataupun negatif, dimana untuk tanda yang negatif akan mencerminkan variabel  $X$  meningkat sehingga mengakibatkan turunnya  $Y$  ataupun sebaliknya, sehingga bisa dikatakan arahnya berlawanan. Kemudian bila bertanda positif akan menandakan variabel  $X$  meningkat yang mengakibatkan  $Y$  turut meningkat pula, ataupun mencerminkan satu arah. Koefisien korelasi akan selalu sebesar  $-1 \leq r \leq +1$ . Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  akan membuat  $H_0$  tidak bisa diterima, dengan arti kedua variabel memiliki hubungan. Apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  akan membuat  $H_0$  bisa diterima, dengan arti kedua variabel tidak berhubungan.

**Tabel 3.3**

#### **Pedoman Derajat Hubungan**

Nilai Pearson Corelation	Korelasi
0,00 – 0,20	Tidak ada
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini diterapkan sebagai pengukur bagaimanakah pengaruhnya keseluruhan variabel  $X$  (pembelajaran IPA berbasis STEM) untuk  $Y$  (kemampuan literasi sains). Interval yang dimiliki  $R^2$  yakni diantara 0 hingga 1 ( $0 \leq (R^2) \leq 1$ ). Keadaan ini menandakan bila  $R^2$  berdekatan terhadap 1 akan memperlihatkan dimana pengaruhnya variabel  $X$  menjadi lebih kuat, yang berarti menjadi lebih cocok juga garis regresinya dalam memperkirakan variasi  $Y$ .<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 125